

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDN 9 Limboto

Nurlatifa Dihuma

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email : nurlatifadihuma0@gmail.com

Ingka Rizkyani Akolo

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: inkarizkyani05@gmail.com

Lamsike Pateda

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: lamsike@iaingorontalo.ac.id

Alamat :Jln.Sultan Amay, pone, Kec.Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo

Korespondensi Penulis: nurlatifadihuma0@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to measure how much influence the cooperative learning model has on student learning outcomes at SDN 9 Limboto. This research uses quantitative research methods with survey techniques to obtain complete and in-depth information regarding the influence of the cooperative learning model on student learning outcomes at SDN 9 Limboto. The population of this study were students at SDN 9 Limboto with a sample size of 104 students. Data was collected using a questionnaire, and data was analyzed using simple linear regression analysis. The research results show that the cooperative learning model has a significant effect on student learning outcomes. The model influence is 26.2% with a correlation of 51.2%. The regression model obtained from the analysis is $Y = 47.392 + 0.458X$. This model shows that every increase in cooperative learning by one unit will have an influence on student learning outcomes at SDN 9 Limboto by 0.458. The implications of this research show that cooperative learning has a significant influence on student learning outcomes at SDN 9 Limboto, so it is recommended that this learning model be maintained and can be collaborated with other models or media so that the model is more varied.*

Keywords: *Cooperative Learning, Learning Outcomes.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah mengukur seberapa besar pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap hasil belajar siswa di SDN 9 Limboto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik survey untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pengaruh model pembelajaran *cooperatif learning* terhadap hasil belajar siswa di SDN 9 Limboto. Populasi penelitian ini adalah siswa SDN 9 Limboto, dengan jumlah sampel 104 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket, dan data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa model pembelajaran *cooperative learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Besar pengaruh dari model adalah sebesar 26,2% dengan korelasi sebesar 51,2%. Model regresi yang didapatkan dari analisis adalah $Y = 47,392 + 0,458X$. Model ini menunjukkan bahwa setiap satu kali peningkatan *cooperative learning* sebesar satu satuan maka akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 9 Limboto sebesar 0,458. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa *cooperative learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDN 9 Limboto, sehingga disarankan agar model pembelajaran ini tetap dipertahankan dan dapat dikolaborasikan dengan model atau media lainnya supaya model lebih variatif.

Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan salah satu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru dengan peserta didik dan komponen pembelajaran lainnya, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan dalam membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain . *Cooperative learning* adalah model pembelajaran dimana peserta didik bekerja berpasangan dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang di pelajari. *Cooperative learning* dapat mempermudah meningkatkan kreativitas peserta didik, karena kreativitas peserta didik merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi berdasarkan data dan informasi yang ada .

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik yang bersangkutan dengan kognitif, psikomotorik maupun afektif. Hasil belajar juga merupakan sebuah hasil prestasi yang dicapai oleh peserta didik selama proses belajar berlangsung sehingga dapat membentuk perilaku atau karakter dari tingkah laku peserta didik. Jadi hasil belajar menjadi tolak ukur untuk nilai dan kinerja peserta didik dalam proses belajar .

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap peserta didik dengan guru di SDN 9 Limboto metode pembelajaran *Coopeative Learning* ini sudah digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik agar lebih aktif di dalam ruang kelas seperti berkelompok dengan baik, bertanya, bernalar, dan mempresentasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. sehingga pada saat proses belajar mengajar berlangsung tidak ada peserta didik yang hanya bercerita, cuek, bahkan mengantuk. untuk itu proses pembelajarannya tidak hanya terpusat pada guru melainkan pada peserta didik itu sendiri. Guru harus menerapkan model pembelajaran yang baik agar membuat peserta didik lebih bersemangat lagi di dalam ruang kelas, dan membuat peserta didik lebih mengerti, sehingga hasil belajar peserta didik lebih meningkat dari sebelumnya .

Penelitian tentang model pembelajaran *cooperative learning* sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Meilani yang meneliti tentang model pembelajaran *cooperative learning* pada mata pelajaran bahasa indonesia dan diperoleh hasil yang menunjukkan *cooperative learning* sudah diterapkan dengan baik dan hasilnya pun efektif .Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti melakukan penelitian yang membahas tentang pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh

dari *cooperative learning* terhadap hasil belajar siswa dan seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di SDN 9 Limboto.

KAJIAN TEORITIS

1. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Cooperative learning berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau tim. *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Model pembelajaran *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerja bersama-sama di antara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar.

Cooperative learning didefinisikan sederhana sebagai sekelompok kecil pembelajaran yang bekerja sama menyelesaikan masalah, merampungkan tugas atau menyelesaikan tugas bersama, dengan catatan mengharuskan siswa bekerja sama dan saling bergantung secara positif antar satu sama lain dalam konteks struktur tugas, struktur tujuan dan struktur reward. Tujuan utama dalam penerapan model pembelajaran *cooperative* adalah agar peserta didik dapat belajar kelompok bersama teman-temannya, dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya untuk menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan sikap terhadap seseorang yang telah diamati dan diukur dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan. perubahan tersebut dapat diartikan sebagai salah satu peningkatan dan pengembangan seseorang yang lebih baik dari sebelumnya, dari yang tidak tahu apa-apa menjadi tahu.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik setelah melewati proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya pada nilai saja, akan tetapi pada perubahan pemikiran, kedisiplinan, keterampilan dan lain-lain yang merujuk pada perubahan positif. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal

METODE PENELITIAN

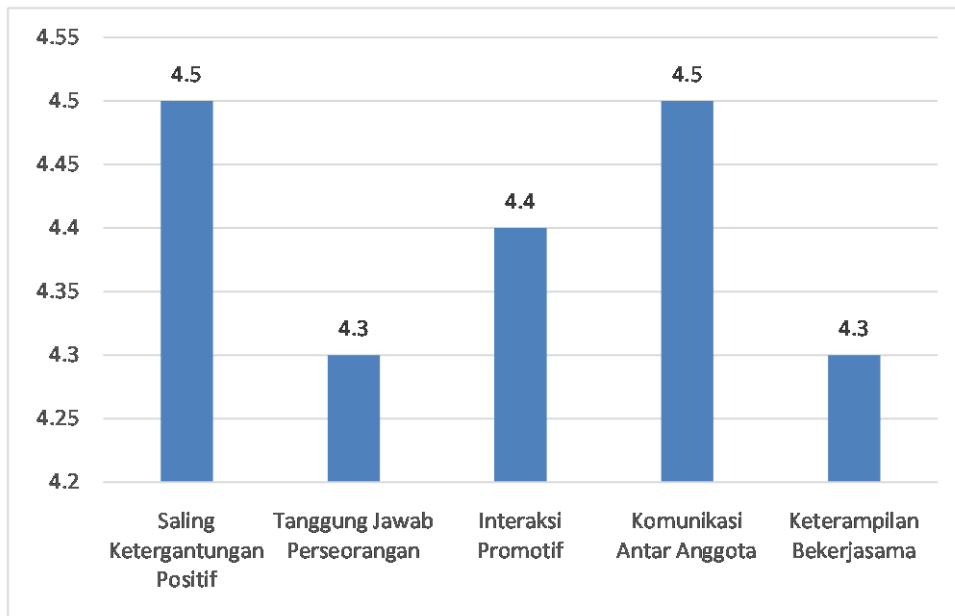
Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Penelitian survey digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan

angket sebagai instrument pengumpulan data. Angket menggunakan skala liker 1 sampai 5 (Sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju). Populasi penelitian adalah siswa kelas 3 sampe kelas 6 yang berjumlah 139 siswa, sedangkan sampelnya dengan rumus Slovin untuk taraf signifikansi 5% berjumlah 104 siswa. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang berjumlah 23 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Mei tahun 2024. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Variabel *Cooperative Learning*

Variabel *cooperative learning* dideskripsikan berdasarkan indikatornya, dimana dalam instrument terdapat 5 indikator yakni 1) Indikator saling ketergantungan; 2) Tanggung jawab perseorangan; 3) Interaksi promotif; 4). Komunikasi antar anggota; dan 5) keterampilan bekerjasama. Nilai rata-rata indikator ditampilkan pada Gambar 1.



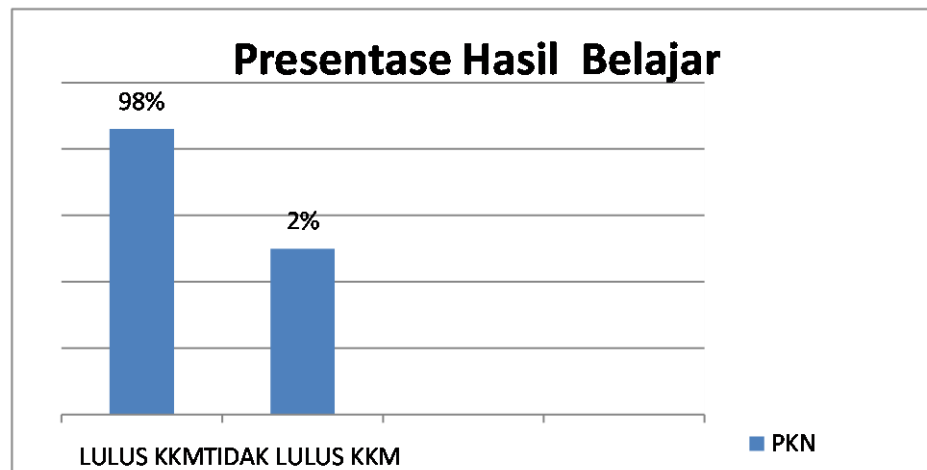
Gambar 1. Rata-rata indikator *cooperative learning*

Gambar 1 menunjukkan bahwa semua indikator berada pada rentang nilai 4 sampai 5 atau pada rentang setuju sampai sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Semua indikator pada model cooperative learning terpenuhi. sehingga berarti penerapan model *cooperative learning* di SDN 9 Limboto sudah masuk kategori sangat baik. Model ini mampu membuat kelompok belajar lebih efektif .Siswa sangat terbantu jika menyelesaikan tugas secara berkelompok, dengan belajar kelompok dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran .Siswa juga senang berinteraksi dengan teman sebaya, hal itu mempengaruhi karakter yang ada dalam diri siswa . Dalam *cooperative learning* juga kelompok harus memiliki

komunikasi yang baik sehingga dapat memecahkan masalah yang ada atau bahkan dapat menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru . Semua hal tersebut ditunjang dengan keterampilan siswa dalam bekerjasama dalam kelompok.

2. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang diukur pada penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran PKn. Grafik presentase hasil belajar ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Presentasi hasil belajar PKn

Gambar 2 menunjukkan bahwa siswa yang telah lulus sesuai dengan nilai KKM yaitu sebanyak 98% (102 orang siswa) yang artinya hampir seluruh siswa mendapatkan nilai minimal 75 dengan rata-rata nilai keseluruhan yaitu 86 sedangkan yang belum memenuhi standar ketuntasan sebanyak 2% (2 orang siswa).

3. Analisis Data menggunakan Regresi Linier Sederhana

a. Uji Normalitas

Analisis data menggunakan regresi linier sederhana diawali dengan uji prasyarat yakni uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual model berdistribusi normal atau tidak .Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25 ditampilkan pada Tabel 1. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah data berdistribusi normal jika sig (p-value) > α (5%).

Tabel 1. Hasil pengujian normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Residual	0,076	104	0,156

Tabel 1 menunjukkan nilai sig. = 0,156 lebih besar dari α (5% atau 0,05). Dengan demikian diketahui bahwa residual regresi sudah berdistribusi normal. Oleh karena residual berdistribusi normal, maka analisis regresi dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yakni pemodelan.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara model *cooperative learning* dengan hasil belajar. Pada penelitian ini, uji korelasi menggunakan uji korelasi Pearson. Hipotesis yang digunakan yakni:

H0 : Model *cooperative learning* tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar

H1 : Model *cooperative learning* mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah tolak H0 apabila nilai sig atau (p-value) < α (5%). Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25 ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil pengujian korelasi

		Cooperative Learning	Hasil Belajar
Cooperative Learning	Pearson Correlation	1	0,512**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	104	104

Tabel 1 menunjukkan nilai sig. = 0,000 lebih kecil dari α (5% atau 0,05) sehingga tolak H0. Dengan demikian diketahui bahwa model *cooperative learning* mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Nilai korelasinya adalah sebesar 0,512 dimana sesuai dengan kriteria korelasi pearson, nilai 0,512 berada pada kategori korelasi sedang .

c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning* terhadap hasil belajar. Pada tahap awal dilakukan pengujian model menggunakan analisis ANOVA. Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25 ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil pengujian korelasi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	479,689	1	479,689	36,252	0,000 ^b
	Residual	1349,657	102	13,232		
	Total	1829,346	103			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), <i>Cooperative Learning</i>						

Tabel 3 menunjukkan nilai F hitung = 36,252 dengan nilai sig. = 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai sig. = 0,000 lebih kecil dari α (5% atau 0,05) menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk pemodelan *cooperative learning* dengan hasil belajar. Selanjutnya adalah membuat model regresi. Hipotesis yang digunakan untuk uji parsial parameter yakni:

H0 : Model *cooperative learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

H1 : Model *cooperative learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah tolak H0 apabila nilai sig atau (p-value) < α (5%). Hasil estimasi parameter dengan bantuan SPSS ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil estimasi parameter model regresi linier sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	47,392	6,138	7,721	0,000
	<i>Cooperative Learning</i>	0,458	0,076	6,021	0,000

Tabel 4 menunjukkan bahwa parameter konstan dan *cooperative learning* menghasilkan nilai sig. = 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai sig. = 0,000 lebih kecil dari α (5% atau 0,05) sehingga tolak H0. Hal ini menunjukkan bahwa parameter *cooperative learning* signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan Tabel 4 dapat dibentuk model regresi linier sederhana yakni: $Y = 47,392 + 0,458X$; dimana X adalah *cooperative learning* dan Y adalah hasil belajar. Model ini menunjukkan bahwa setiap satu kali peningkatan *cooperative learning* sebesar satu satuan maka akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 9 Limboto sebesar 0,458.

Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh *cooperative learning* signifikan terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,262 atau 26,2%. Ini berarti bahwa besar pengaruh dari model *cooperative learning* terhadap hasil belajar adalah sebesar 26,2%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Besar pengaruh dari model *cooperative learning* terhadap hasil belajar adalah sebesar 26,2% dengan korelasi sebesar 51,2 (hubungannya cukup kuat). Model regresi yang didapatkan dari analisis adalah $Y = 47,392 + 0,458X$, dimana X adalah *cooperative learning* dan Y adalah hasil belajar. Model ini menunjukkan bahwa setiap satu kali peningkatan *cooperative learning* sebesar satu satuan maka akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 9 Limboto sebesar 0,458. Implikasi dari penelitian ini menunjukan bahwa *cooperative learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDN 9 Limboto, sehingga disarankan agar model pembelajaran ini tetap dipertahankan dan dapat dikolaborasikan dengan model atau media lainnya supaya model lebih variatif.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Manaf. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Interaksi Promotif (Face To Face Promotive Interaction) Pada Materi Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Min 11 Pidie. *JURNAL EKSPERIMENTAL : Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(2), 10–18. <https://doi.org/10.58645/eksperimental.v10i2.209>
- Akolo, I. R., & Nadjamuddin, A. (2022). Analisis Regresi Robust Estimasi Least Trimmed Square dan Estimasi Maximum Likelihood pada Pemodelan IPM di Pulau Sulawesi. *Euler : Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi*, 10(2), 211–221. <https://doi.org/10.34312/euler.v10i2.16708>
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247–264. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>
- Arisanti, D. (2015). Model Pembelajaran Kooperatif pada Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 82–93. [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1450](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1450)
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14–18. <https://journal.iteba.ac.id/index.php/jurnalsintak/article/view/23%0Ahttps://journal.iteba.ac.id/index.php/jurnalsintak/article/download/23/23>
- Jaelani, A. (2015). Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.189>

- Meilani, Y. P. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Priatna, D. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Sebagai Upaya Penalaran Dan Komunikasi Matematika Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 1(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v1i2.2727>
- Purwanto, N. (2019). Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi. *Jurnal Teknodik*, 146–164. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>
- Septrijiwati, I. W., Murdiana, I. N., & Paloloang, B. (2016). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 2 Tolitoli pada materi penjumlahan dan pengurangan sampai 20 dalam bentuk soal cerita. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(3), 4–56.
- Shamdani. (2020). Konsep Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal FKIP Unlam*, 1710111210028.
- Turrohmah, M. (2017). Hubungan Kompetensi Profesional Guru Qur'an Hadist dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Nurul Ulum Tulungagung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. *Skripsi*, 1, 10.
- Yulia, A., Juwandani, E., & Mauliddya, D. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Learning. *In Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*, 3, 223–227.
- Zaifullah, Z., Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 9–18. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.70>